

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan Pangan merupakan kebutuhan paling mendasar dan utama yang tidak dapat ditinggalkan bagi semua orang. Tiap-tiap individu tentunya akan berusaha dalam memenuhi kebutuhan pokok tersebut. Namun saat ini, pertumbuhan dan perkembangan jumlah populasi penduduk yang seiring waktu meningkat dengan pesat, menyebabkan permintaan akan kebutuhan pangan juga meningkat pesat. Hal tersebut tentunya memberikan tantangan tersendiri pada bidang pangan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan demikian persaingan dalam bidang pangan turut serta menjadi naik dan ketat karena semakin besarnya peluang yang didapat dari meningkatnya populasi tersebut. Berbicara mengenai kebutuhan pangan, aspek pertama yang harus diperhatikan dalam bidang pertanian atau perkebunan, yakni diawali dari kebutuhan benih.

Negara Indonesia adalah negara agraris yang begitu melimpah akan kekayaan alam dengan kondisi iklim yang sangat mendukung bagi pengembangan budidaya tanaman. Namun demikian, petani juga menyadari bahwa kondisi iklim dan cara bercocok tanam saja belum menjadi jaminan bahwa tanaman dapat berproduksi secara optimal dan kegiatan usaha tani yang dilakukan akan berhasil. Sehingga bagi petani, sebagai langkah awal di dalam usaha pembudidayaan tanaman perlu adanya penyiapan benih dengan kualitas yang baik. Sebab, dalam kegiatan budidaya tanaman, benih menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan. Apabila benih dapat tersedia dengan jumlah dan kualitas yang baik, maka kebutuhan pangan dari sektor pertanian akan terpenuhi dengan baik pula. Untuk itu diperlukan peran serta para petani untuk menghasilkan benih yang baik, unggul dan berkualitas.

Salah satu industri di bidang pertanian yang memproduksi benih unggul hortikultura adalah PT. Benih Citra Asia. Industri ini memproduksi produk benih dengan label benih unggul “Bintang Asia”. Produk benih tersebut merupakan hasil dari pemuliaan tanaman (*plant breeding*). Dalam memproduksi produk berupa benih unggulan yang berkualitas, industri ini memiliki divisi bagian

Quality Assurance yang berfungsi untuk menjaga jaminan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan.

Jaminan mutu (*Quality Assurance*) berbeda dari kontrol mutu (*Quality Control*), baik sebelum maupun ketika proses tersebut berlangsung. Penekanan ini bertujuan untuk mencegah terjadi kesalahan sejak awal proses produksi. Jaminan mutu didesain sedemikian rupa untuk menjamin bahwa proses produksi menghasilkan produk yang memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jaminan mutu adalah sebuah cara untuk memproduksi produk yang bebas dari cacat dan kesalahan. Tujuannya adalah menciptakan produk tanpa cacat (*Zero Defects*). Jaminan mutu adalah pemenuhan spesifikasi produk secara konsisten atau menghasilkan produk yang selalu baik sejak awal (*Right First Time Every Time*). Jaminan mutu lebih menekankan tanggung jawab tenaga kerja dibandingkan inspeksi control mutu, meskipun sebenarnya inspeksi tersebut juga memiliki peranan dalam jaminan mutu. Mutu barang atau jasa yang baik dijamin oleh sistem, yang dikenal sebagai sistem jaminan mutu, yang memposisikan secara tepat bagaimana produksi seharusnya berperan sesuai dengan standart.

Suatu produk ataupun sebuah perusahaan apabila dapat membangun citra dengan baik maka dapat mendatangkan umpan balik yang baik pula dari konsumen maupun khalayak umum. Hal tersebut sangat mempengaruhi produktivitas perusahaan dan permintaan konsumen maupun pelanggan dalam jangka waktu yang cukup panjang kedepannya. Jaminan Mutu merupakan salah satu aspek penting dan krusial untuk diperhatikan dan terus dipertahankan oleh PT. Benih Citra Asia. Semakin baik Jaminan Mutu pada PT. Benih Citra Asia maka semakin baik pula umpan balik konsumen dan pasar serta akan meningkatkan kemampuan bersaing dengan perusahaan serupa lainnya. Jaminan Mutu yang baik juga akan berpengaruh langsung pada citra dan produktifitas PT. Benih Citra Asia dalam jangka waktu kedepannya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Benih Citra Asia memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan pikir kritis dalam menghadapi di dunia kerja.
3. Menambah pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah dapat menjelaskan proses pengendalian mutu produk benih Paria pada Divisi *Quality Assurance* (Jaminan Mutu) di PT. Benih Citra Asia. Proses pengendalian mutu tersebut berupa pengendalian mutu produk awal dan produk akhir.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 13 minggu dengan jumlah hari 70 hari, terhitung tanggl 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 25 Mei 2016. PKL dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia (BCA) yang terletak di Jalan Akmaludin No. 26 di desa Wirowongso, kecamatan Ajung, Jember, Jawa Timur. Jadwal praktek kerja lapang menyesuaikan hari dan jam kerja di PT. Benih Citra Asia.